

PELATIHAN LEADERSHIP LIFE SKILL DAN PERENCANAAN DESAIN KONSEP DALAM MEMPERSIAPKAN WIRAUSAHA BAGI SISWA SMA

Ahmad¹, Aifa Raviva² & Tharisya SP³

¹Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ahmad@ft.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Teknik Industri, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: aifaraviva@gmail.com

³Program Studi Sarjana Teknik Industri, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: tharisya000@gmail.com

ABSTRACT

This training provides an introduction related to leadership and design thinking for high school students so that they have leadership skills and creativity in making decisions, especially in starting to capture consumer needs and then decide to become a new business to be developed. Someone is considered to have good leadership skills if they have attitudes such as social skills, have wisdom and courage and are able to make good decisions about the problems they face. Leadership is the key to business success in achieving goals. Realizing consumer needs requires creativity and knowledge about design and its aspects, such as ergonomic and aesthetic aspects which are usually required for several products. The aim of the training is for participants to be able to capture business opportunities to be developed and have good leadership skills in making decisions. The method used in this PKM is in the form of lectures, where the training material is given accompanied by examples so that participants understand it well. From the results of the final questionnaire on the results of the training, it was found that 76% of the participants considered that the benefits of this training were very good.

Keywords: *Entrepreneurship, leadership life skills, design concept*

ABSTRAK

Pelatihan ini memberikan pengenalan berkaitan dengan leadership dan desain thinking pada siswa SMA agar memiliki skill leadership dan kreativitas dalam mengambil keputusan, khususnya dalam memulai menangkap kebutuhan konsumen kemudian memutuskan menjadi sebuah usaha baru yang akan dikembangkan. Seseorang dianggap memiliki skill leadership yang baik jika memiliki Sikap seperti keterampilan sosial, memiliki Kebijakan dan keberanian serta sanggup memutuskan dengan baik terhadap masalah yang dihadapi. Leadership adalah kunci keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan. Dalam mewujudkan kebutuhan konsumen dibutuhkan kreatifitas dan pengetahuan tentang desain dan aspek-aspeknya, seperti aspek ergonomis dan estetika yang biasanya dibutuhkan pada beberapa produk. Tujuan dari pelatihan agar peserta mampu menangkap peluang usaha untuk dikembangkan serta memiliki kemampuan leadership yang baik dalam mengambil keputusan. Metode yang dipakai dalam PKM ini dalam bentuk ceramah, dimana materi pelatihan diberikan disertai dengan contoh-contoh sehingga peserta memahami dengan baik. Dari hasil kuesioner akhir terhadap hasil pelatihan diketahui 76% peserta menilai bahwa manfaat dari pelatihan ini sangat baik.

Kata kunci: Kewirausahaan, leadership life skill, konsep desain

1. PENDAHULUAN

Leadership merupakan fungsi dalam manajemen guna mempengaruhi yang dipimpin, memberikan motivasi serta mengawasi agar mampu menyelesaikan tugas-tugas yang sudah direncanakan agar sasaran dan tujuan organisasi tercapai dengan baik. Keterampilan leadership dalam sebuah organisasi usaha sangat membantu dalam meningkatkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan. Keterampilan leadership yang baik seperti memiliki keterampilan sosial, memiliki keberanian mengambil keputusan dan kebijakan dalam menghadapi masalah. Kekuatan leadership yang baik akan membentuk tim yang baik pula, sehingga hambatan-hambatan dalam berwirausaha dapat mudah dihadapi oleh tim kerja tersebut. Dalam sebuah usaha/bisnis, leadership bermanfaat untuk peningkatan produktivitas, peningkatan kemampuan berhadapan

dengan tantangan, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kesadaran akan keberagaman orang-orang dalam dunia kerja yang bisa saja memiliki bakat, karakter dan hobi yang berbeda-beda. Jika dalam sebuah usaha orang-orang yang memiliki bakat dan hobi dipimpin oleh leadership yang baik maka akan memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan jika dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Para siswa baik dari sekolah negeri atau swasta termasuk pesantren-pesantren, Setelah lulus sekolah maka ada beberapa pilihan yang bisa diambil seperti bekerja, usaha sendiri, atau melanjutkan pendidikan. Pilihan menjadi wirausahawan untuk saat-saat seperti era pandemi sekarang, yang sudah berlangsung lama, yang telah merusak ekonomi sebuah bangsa menjadi pilihan yang cocok untuk beberapa lulusan tersebut. wirausahawan adalah orang yang mengelola dan menghitung peluang dan resiko dari suatu usaha atau bisnis. ia harus mampu menggabungkan logika dan kreativitas dalam bidang-bidang usaha yang ditekuninya. Penciptaan wirausaha (*entrepreneur*) menjadi alternatif solusi atas berbagai masalah di masyarakat seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial, meningkatnya pengangguran usia produktif di era pandemic saat ini, yang kesemuanya menuntut adanya tindakan kreatif dan inovatif. Jiwa kewirausahaan bukan hanya sebatas kecerdasan akademik dan keterampilan menghasilkan produk tetapi juga jiwa dinamis dalam menangkap tantangan dan resiko di kemudian hari. Membangun manusia yang handal, unggul, dan responsif terhadap perubahan dikemudian hari adalah salah satu poin penting agar di era ini bisa segera keluar dari kesulitan-kesulitan dan tentu kelak bangsa ini dapat berdaya saing dan mandiri di era globalisasi dengan memiliki kreatifitas yang tinggi dan inovatif dalam menangkap ide usaha serta mendesainnya dengan mempertimbangkan berbagai aspek kebutuhan konsumen.

Berdasarkan uraian diatas, maka sangat perlu para siswa SMA diberikan pengetahuan leadership dan kewirausahaan sehingga dapat ikut serta mengembangkan ekonomi rakyat dengan memiliki kemampuan menangkap peluang-peluang usaha untuk menjadi wirausahawan yang handal dengan kemampuan leadership yang tinggi dalam dunia usaha dan industri.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Tahapan kegiatan PKM dimulai dengan tahap pra *survey* dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pesantren dengan mendatangi dan mewawancarai mitra tentang kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh pesantren dan para santrinya. Setelah mengetahui permasalahan secara utuh maka dibentuk tim sesuai kepakaran dan pengalaman untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Untuk membantu pemecahan masalah maka diajukan proposal untuk mendapatkan dana dan pelaksanaan terhadap mitra dengan Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan *job description* dari Tim & Mitra. Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi tanya jawab dengan lama waktu dua jam. Materi disesuaikan dengan masalah yang dihadapi para siswa yaitu masih sangat kurangnya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan ide usaha serta menangkap peluang untuk menjadi wirausahawan. Kebutuhan siswa lainnya adalah perlunya ditanamkan jiwa kepemimpinan sehingga kelak menjadi lulusan yang selalu siap menghadapi tantangan dan dalam mengambil keputusan dalam berwirausaha.

Materi tentang *leadership life skill* dan berkaitan dengan apa yang harus dimiliki oleh seseorang agar memiliki jiwa kewirausahaan seperti mengenal potensi diri, nilai-nilai jiwa kewirausahaan, motivasi yang harus dimiliki. Beberapa materi tentang cara menangkap ide usaha dari beberapa masalah/keluhan konsumen. Pengertian dan langkah-langkah *design thinking*. Sedangkan materi *leadership life skill* tentang keterampilan sosial, perlunya Kebijakan dan keberanian mengambil keputusan, serta mampu membuat keputusan dari masalah yang dihadapi. pentingnya *leadership* dalam suatu perusahaan atau organisasi juga dikenalkan pada peserta. Pemaparan bagian ini juga mengambil contoh-contoh nyata. Setelah pemaparan, kemudian ada tanya jawab.

Pada tahap evaluasi dilakukan perbandingan tentang mitra sebelum pelatihan dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Indikator keberhasilan pelatihan adalah adanya perubahan positif dari mitra setelah pelaksanaan pelatihan dengan memberikan kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan telah selesai dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022. Peserta pelatihan sebagian besar merupakan Siswa yang antusias dengan pelatihan yang diberikan. Materi dari pelatihan mengenai kewirausahaan, peluang dan resiko, motivasi dan mengenal diri, serta *design thinking* dilanjutkan dengan tanya jawab. Pada gambar 2 pemberian materi Pengenalan diri, kewirausahaan, motivasi, dan nilai-nilai kewirausahaan. diberikan penjelasan mengenai Mengenal apa itu kewirausahaan, dan juga peranannya dalam membangun keunggulan kompetitif Nasional. Penciptaan wirausaha (*entrepreneur*) menjadi alternatif solusi atas berbagai masalah di masyarakat seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial, meningkatnya pengangguran usia produktif saat ini, yang kesemuanya menuntut adanya tindakan kreatif dan inovatif. Siswa juga diarahkan untuk mampu menangkap peluang ide bisnis, mengelolanya, dan berinovasi sesuai kebutuhan konsumen yang bisa memberikan manfaat ataupun peningkatan kualitas hidup bagi para santri.

Gambar 1.

Pengenalan kewirausahaan, ide usaha, motivasi, dan design thinking



Peserta diberikan hal-hal mendasar tentang proses *design thinking* sampai pada proses uji coba dan contoh pembuatan *prototype*. Pada saat ini dikenalkan juga sumber daya alam yang melimpah sebagai penyemangat bahwa bahan baku dalam negeri sangat melimpah jika mau membuka usaha kreatif. Pada gambar 2 di jelaskan keterampilan *leadership* yang harus dimiliki dalam menghadapi permasalahan. *Leadership* diperkenalkan sebagai hal penting dalam suatu perusahaan atau organisasi Seperti

Peningkatan produktivitas tenaga kerja, Peningkatan kemampuan untuk berhasil di bawah tekanan, Meningkatkan kecerdasan emosional, Meningkatkan karisma dan keseriusan dalam operasi bisnis, Menumbuhkan rasa percaya diri dalam tim, Peningkatan keterampilan mendengarkan dan komunikasi serta Meningkatnya kesadaran di dunia kerja tentang perbedaan.

Gambar 2.

Pengantar materi life skill



Pada kesempatan akhir para siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Dan mereka rata-rata sangat antusias dan cerdas dalam memahami materi yang disampaikan. Dan juga mengisi dengan tanya jawab dan pendapat mereka untuk mendapatkan informasi pemahaman mereka terhadap manfaat serta berjalannya pelatihan.

Untuk perbaikan kegiatan di masa yang akan datang dilakukan evaluasi dimana peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang disebarakan secara langsung. Jumlah peserta ada 33 orang. Hasil kuesioner ditunjukkan oleh Tabel 1. Pada tabel tersebut didapatkan hasil evaluasi bahwa penjelasan pembicara, materi yang diberikan, dan interaksi rata-rata mendapat tanggapan sangat baik.

Tabel 1.

Tabel hasil kuesioner peserta pelatihan

No.	Pertanyaan	Respon (%) (1 = tidak baik; 4= sangat baik)			
		1	2	3	4
1.	Relevansi materi pembicara	0	0	18	82
2.	Materi yang di berikan	0	0	36	64
3.	Penjelasan pembicara	0	0	85	15
4.	Ketepatan waktu	0	0	0	100
5.	Interaksi	0	0	18	82
6.	manfaat pelatihan	0	0	24	76
7.	Jumlah peserta yg bertanya	Yang mengajukan pertanyaan sebanyak 12 orang siswa			

8. Kenal Untar	0% belum tau, 100% Kenal.
----------------	---------------------------

Pada table 1, terlihat bahwa materi pelatihan dinilai sangat baik oleh 64% siswa, manfaat pelatihan yang menilai sangat baik adalah 76 %. Sedangkan aspek disiplin ketepatan waktu dinilai sangat baik 100%. Materi yang diberikan serta penjelasan pembicara dinilai juga oleh para santri dengan sangat baik juga.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan mendapat tanggapan baik dari peserta. Aspek yang utama tentang manfaat pengetahuan yang diberikan dinilai sangat baik oleh 76% peserta. Peserta juga menilai bahwa materi disampaikan dengan baik serta dirasakan bermanfaat. Sedangkan jumlah siswa yang bertanya berkaitan dengan materi sebanyak 12 siswa. Sedangkan penilaian terhadap interaksi pelatihan dinilai sangat baik oleh 82% peserta.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terimakasih diberikan sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Tarumanagara atas hibah internal yang diberikan pada tim kami, Ucapan terimakasih juga diberikan kepada kepala Sekolah SMAN 78 atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Ahmad, W, L., Yuliana, D., & Alfandy, R. (2020). *Pelatihan leadership life skill dalam mempersiapkan wirausaha bagi santri pesantren. Jurnal Baktimas.*
- Ahmad, Widodo, L., Kokasih, W., Salomon, L. L., Joshua, & Andrean. (2020). *Pelatihan Technopreneurship Dan Workshop Fusion 360 Di SMAN 110 Jakarta Dalam Rangka Meningkatkan daya saing bangsa. Jurnal Baktimas.*
- Ahmad, Yenita, Kenneth, F, D. S., & Dharmawan. (2021). *Meningkatkan Kreativitas Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di sekolah SMK Pelita Harapan. Jurnal Baktimas.*
- A.Pearce, John, Robinson, Jr., Richard B. (1994). *Strategic Management : Formulation, Implementation, and Control.* Richard D. Irwin, Inc.
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship. Mahwa.* Lawrence Erlbaum Associates
- Djamarah, S. B. (2008) *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Frinces, Heflin (2004). *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis.* Darussalam.
- Kementerian Koperasi UMKM RI. (2005). *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis* (1st ed.). Darussalam.
- Kementerian Koperasi UMKM RI. (2005). *Peran UKM dalam Pembangunan Ekonomi Nasional.* Darussalam
- Sarosa, P. (2005). *Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan Teori dan Praktek.* Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Jakarta: Salemba Empat.